

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah LAZISMU Demak**

Cikal bakal berdirinya LAZISMU Demak tidak luput dari adanya LAZISMU Pusat. LAZISMU memiliki kepanjangan dari Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah. PP Muhammadiyah mendirikan LAZISMU pada tahun 2002 yang dipertegas oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Adanya pemberlakuan Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Dengan adanya SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali.

Faktor yang melatar belakangi adanya LAZISMU yaitu terdiri dua komponen yaitu. Pertama, kemiskinan yang masih banyak ditemui di Indonesia, rendahnya indeks pembangunan manusia bahkan juga pada kebodohan. Dengan adanya fenomena tersebut mengakibatkan rendahnya tatanan keadilan sosial. Kedua, adanya keyakinan dapat menuntut keadilan sosial, mengentaskan kemiskinan, dan pembangunan manusia. Indonesia dikenal dengan penduduk muslim terbesar di dunia, maka berpotensi untuk berzakat, infaq, shodaqoh berpotensi cukup tinggi. Dikarenakan potensi pengelolaan dan pendayagunaan belum maksimal maka megakibatkan penyelesaian yang ada tidak berdampak.

LAZISMU berdiri sebagai institusi pengelola zakat dengan menerapkan manajemen modern sehingga dapat menyelesaikan masalah sosial masyarakat. Dengan adanya proram-program pendayagunaan LAZISMU maka dapat menjawab problem sosial di masyarakat. Di seluruh Indonesia hampir tersebar LAZISMU yang memiliki

program-program dapat mendayagunakan dan menjangkau seluruh wilayah dengan cepat, dan tepat sasaran.

LAZISMU Demak adalah Lembaga Amil Zakat Infaq shodaqoh nasional yang diperkuat adanya SK Pembentukan oleh LAZISMU Jawa Tengah pada 10 November 2017 Nomor: 045.KEP/BP. LAZISMU JATENG 18/B/2017. LAZISMU Demak mulai beroperasi pada awal tahun 2019 dengan 1 (satu) orang tenaga SDM Eksekutif (Amil Fultimer). LAZISMU Demak pada awal tahun 2020 mulai memaksimalkan kinerja diperbaikinya semua sistem agar terwujudnya Lembaga yang terpecaya dan professional.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi LAZISMU Demak

Visi adalah impian suatu lembaga dengan wawasan jatuh ke masa depan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Visi LAZISMU Demak yaitu “Menjadikan Lembaga Amil Zakat Terpecaya”. Adapun misi LAZISMU Demak yaitu:

- a. Mengoptimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional, serta transparan
- b. Mengoptimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, serta juga produktif
- c. Mengoptimalisasi pelayanan untuk donatur

## 3. Tujuan LAZISMU Demak

LAZISMU Demak memiliki tujuan yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan yang amanah, professional, dan transparan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan Zakat, Infaq, Shodaqoh yang kreatif dan inovatif.

## 4. Letak Geografis LAZISMU Demak

LAZISMU Demak terletak berada di Jl. Kyai Jebat No.9, Petengan Selatan, Bintoro, kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

## 5. Program atau Jasa yang Menjadi Program Lembaga

LAZISMU Demak memiliki tujuan mulia dalam pemberdayaan masyarakat Demak. Pendayagunaan dari dana yang diperoleh melalui zakat, infaq, shodaqoh, dan

---

<sup>1</sup> LAZISMU, "Profil LAZISMU Demak": [www.lazismudemak.org](http://www.lazismudemak.org). Diakses pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB.

dana kedermawaan lainnya disalurkan pada bidang sosial, keagamaan, pendidikan, maupun kesehatan. Beberapa program dari LAZISMU Demak yaitu:

a. Beasiswa Pendidikan

Bagian terpenting dalam kehidupan adalah pendidikan apalagi pada usia anak-anak. Dengan adanya pendidikan dapat mengantarkan anak-anak pada kesuksesan. Tidak hanya perihal akademik atau intelektual, namun spriritual, emosional, dan terpenting ialah akhlak. LAZISMU Demak hadir membantu dalam mengembangkan program pendidikan diperuntukkan khusus kaum dhuafa.

LAZISMU Demak membantu para siswa ataupun mahasiswa yang sedang terancam putus di tengah jalan karena kendala. LAZISMU Demak membantu dalam bentuk beasiswa terbagi pada dua beasiswa yaitu:<sup>2</sup>

1) Beasiswa Mentari

Faktor terpenting dalam kemajuan umat atau bangsa yaitu melalui pendidikan. Pendidikan adalah hak seluruh warga negara tanpa pengecualian. Dengan adanya cita-cita untuk maka dapat berpartisipasi menciptakan masa depan generasi yang lebih baik. Beasiswa mentari adalah program beasiswa yang diperuntukkan dari keluarga kurang mampu (*dhuafa*) dan berprestasi muali dari TK, SD, SMP, SMA sederajat. Bentuk bantuan program beasiswa mentari berupa biaya pendidikan bulanan atau persemester disesuaikan tingkatan pendidikanya yang diserahkan langsung kepada pihak sekolah. Pada progam ini bertujuan memberi bantuan kepada siswa yang terkendala biaya untuk melanjutkan pendidikan.

2) Beasiswa Sang Surya

Beasiswa sang surya adalah program beasiswa studi berprestasi bagi lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa sang surya diberikan kepada anak muda yang menempuh pendidikan di perguruan

---

<sup>2</sup> LAZISMU. "Brosur LAZISMU Demak"

tinggi baik strata maupun di atasnya. Pemberian Beasiswa ini diberikan selama satu tahun penuh meliputi biaya perkuliahan atau biaya hidup selama menjalani masa perkuliahan. Penyaluran donasi akan melibatkan intstitusi sekolah sehingga meminimalisir penyalahgunaan dana bantuan beasiswa. Dengan adanya beasiswa sang surya ini diharapkan akan pemuda pemuda harapan bangsa guna mendapat pendidikan terbaik dan bisa didedikasikan untuk kemajuan bangsa.

b. Bantuan Sembako untuk Warga Dhuafa

LAZISMU Demak memberikan bantuan sembako kepada masyarakat dhuafa merupakan simbol kepedulian dari LAZISMU Demak terhadap masyarakat yang terkendala saat mencari nafkah. Penyaluran paket sembako diadakan setiap sebulan sekali.<sup>3</sup>

c. Program Bedah Rumah Bantuan Biaya Pembangunan Rumah

Program bedah rumah dan benah rumah yaitu program yang dikhususkan untuk kaum dhuafa yang memiliki ttempat tinggal rumah yang tidak layak huni. Kemungkinan jika dilihat masih layak rumah tersebut maka hanya di rehab atau dibenahi. Akan tetapi jika terpaksa tidak bisa dibenahi maka akan dilakukan benah rumah. Pihak LAZISMU menyeleksi rumah yang akan dibedah berdasarkan kelengkapan administrasi, kemudian dilakukan survei langsung ke lokasi yang dilakukan oleh tim LAZISMU.

d. Peduli Guru

Program peduli guru adalah aksi dari adanya gerakan sosial dibidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan. Diperuntukkan guru honorer, guru agama ataupun relawan pendidikan. Sebagai wujud apresiasi atas pengabdian dan dedikasi para tenaga pengajar bagi pendidikan anak Indonesia. Peduli guru adalah bentuk program atas dukungan pendidikan. Diberikan kepada guru-guru di berbagai sekolah mulai dari Guru madin. Guru TPQ, Guru

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Lazismu Demak Dikutip pada 10 Oktober 2022

Kelompok Bermain Guru Taman Kanak-Kanak, Guru Sekolah Dasar. Adanya program peduli guru ini bertujuan untuk dapat membantu meringankan kondisi ekonomi para guru yang berpenghasilan pas-pasan.

e. Dengan Layanan Ambulance Gratis

Program layanan ambulance gratis ialah layanan dari LAZISMU untuk mengantar dan menjemput pasien atau jenazah, untuk siaga bencana, dan lainnya secara gratis untuk seluruh masyarakat Demak yang membutuhkan. Dengan adanya program ambulance gratis dapat membantu dalam meringankan beban yang kurang mampu untuk menyewa mobil layanan kesehatan diperuntukkan untuk seluruh warga Demak

f. Tabung Surga

Program tabung surga adalah program gerakan kencleng yang berupa kaleng LAZISMU. Dengan cara ini Tabungan surge diharapkan dapat menjadi tertanamnya karakter jiwa, kepedulian akan berbagi. Nantinya dana yang terkumpul akan didistribusikan utamanya pada program kemanusiaan misalkan program bakti guru dan ambulance Bantuan UMKM Binaan LAZISMU

Pada program ini bertujuan upaya mengurangi pengangguran dan sebagai pengentas rantai kemiskinan. Program binaan LAZISMU yaitu berupa pembiayaan untuk pelaksanaan usaha makro dengan diberikanya berupa modal untuk ekonomi khususnya dhuafa. Program ini tergolong dalam bidang ekonomi dan LAZISMU Demak berharap dengan adanya program tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan.<sup>4</sup>

## 6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu tatanan jabatan yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi badan pengurus Lazismu telah diatur dalam keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2003 dan Undang-Undang No 38 tahun 1999. Struktur organisasi merupakan struktur antar anggota yang menempati jabatan atau kedudukan masing-masing.

---

<sup>4</sup> Buku Pedoman Lazismu Kabupaten Demak

## **SUSUNAN PENGELOLAAN LAZISMU DEMAK PERIODE 2021/2022**

### **Badan Pengelola LAZISMU DEMAK**

Badan pengelola Lazismu Demak terdiri dari Dewan Syariah, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus.

Dewan Syariah di Lazismu Demak terdiri dari 3 anggota yaitu: H.Tahrifin, Lc, MHI, K. Tafrihan, S.Pd dan Ustadz Rudiyo, S.Pd

Badan Pengawas terdiri 5 anggota: H. Ruslan, S.Pd, H. Muhayyun, Mz, Dra. Susi Alifah, H. Hafidz Assidqi, dan Sumar Sutrisno, S.Pd

Badan Pengurus terdiri dari: Ketua H. Ahmad Ghufron, S.Pd.I, Wakil Ketua bernama Drs. H. A.Dja'far Hasjmi, dan anggota yang terdiri dari Hj Hening Wulandari, S.Pd, Muhson, S.Pd, Lilis Purwaningrum S.Pd dan H.Cahyono

### **Badan Eksekutif Lazismu Demak**

Badan eksekutif Lazismu Demak terdiri dari Direktur Eksekutif, Manajer Keuangan, Manajer Program, Manajer Fundraising dan Staff Fundraising. Masing-masing terdiri dari:

Direktur Eksekutif	:	Dwi Yulianto
Manajer Keuangan	:	Arif Rohman
Manajer Program	:	Agung Prasetyo
Manajer Fundraising	:	Zeny Artatik
Staff Fundraising	:	Azhar Labib

### **7. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi LAZISMU Demak**

Telah diketahui dari penjelasan di atas bahwa struktur organisasi di LAZISMU Demak terdiri dari 4 bagian yaitu dewan syariah, badan pengawas, badan pengurus, dan badan pelaksana/eksekutif. Di setiap bagian struktur pengawas memiliki tugas dan fungsi masing-masing, untuk dewan syariah LAZISMU Demak memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen Lazismu Demak, 10 Oktober 2022

- a. Memberikan fatwa, saran, dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat
- b. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan dan pendayagunaan zakat.
- c. Menampung, mengkaji, dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

Dari paparan di atas, bisa dipahami bahwa dewan syariah LAZISMU Demak memiliki tugas memberikan, menetapkan dan menyampaikan tentang pengelolaan dan pemahaman zakat. Sedangkan badan pengawas LAZISMU Demak memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pengurus.
- 2) Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada Badan Pengurus dan Badan Eksekutif yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU.
- 3) Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Eksekutif.

Tugas dan fungsi badan pengawas LAZISMU Demak melakukan pengawasan secara internal maupun pengoperasian yang dilaksanakan badan pengurus dan badan eksekutif serta merekomendasikan serta menilai terhadap kinerja badan pengurus dan badan eksekutif. Untuk badan pengurus LAZISMU Demak memiliki tugas dan fungsi terdiri dari ketua, wakil ketua dan sekretaris fungsi dan tugas sebagai berikut:

- a. Ketua

Ketua memiliki tugas dan fungsi yaitu bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan program yang dilakukan oleh Badan Eksekutif, dapat menyetujui realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan persetujuan Badan Pengurus, dan bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggung jawabkan kepada PP Muhammadiyah.

b. Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tugas dan fungsi yaitu menggantikan memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila ketua berhalangan, dan Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksanaan program.

c. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas dan fungsi yaitu bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional administrasi kantor dan kesekretariatan LAZISMU, dan bersama ketua atau wakil ketua memnandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.

Badan Eksekutif terdiri dari direktur eksekutif dan manajer keuangan yaitu:

a. Direktur Eksekutif

Direktur eksekutif mempunyai tugas yaitu merancang serta merencanakan program kelembagaan yang kemudian disampaikan dan meminta persetujuan kepada Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus, mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah disetujui, dan membuat laporan pertanggung jawaban dan menyampaikan kepada Badan Pengurus secara periodic satu tahun sekali.

b. Manajer Keuangan memiliki tugas:

Manajer keuangan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi LAZISMU, bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan keuangan dan akuntansi program dan membuat dan menyampaikan laporam keuangan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas, bisa dipahami secara umum bahwa tugas dan fungsi badan eksekutif/pealaksana adalah merancang serta merencanakan, mengkoordinasikan dan bertanggung jawab melakukan kerja sama dengan kantor layanan Lazismu dengan pihak internal eksternal muhammadiyah. Yang intinya dalam melakukan

---

<sup>6</sup> Data Dokumntasi LAZISMU Demak, 10 Oktober 2022.



pengelolaan dana ZIS dari masyarakat adalah bagian eksekutif/pelaksana.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako di Lazismu**

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Demak merupakan kantor layanan pada tingkat daerah dari LAZISMU. Lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendistribusian dengan produktif kepada masyarakat yang membutuhkan. LAZISMU Demak sebagai kantor yang layanan yang dapat mempermudah para donatur atau muzakki untuk membayarkan zakat sekaligus mendonasikan sebagian dari harta mereka dengan melalui memberikan secara langsung ke kantor layanan atau dengan penjemputan oleh pihak kantor layanan. LAZISMU Demak merupakan lembaga amil zakat yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat. Dalam pendistribusian dana zakat dilakukan melalui beberapa program diantaranya program bedah rumah dan paket sembako.

Program bedah rumah adalah program yang dimiliki LAZISMU Demak yang mana program ini dibuat dengan tujuan memberikan dana untuk membantu merenovasi rumah para mustahik yang masuk dalam kategori miskin yang mempunyai rumah tidak layak huni. Program bedah rumah disini dijelaskan bahwa LAZISMU akan memberikan bantuan berupa dana. Dana tersebut digunakan untuk merenovasi rumah mustahik yang telah sebelumnya sesuai dengan kriteria yang sudah diterapkan sebelumnya diantaranya miskin dan bertempat tinggal yang tidak layak huni Sebagaimana Bapak Arif Rohman mempertegas:

“Program bedah rumah ini berdiri berdasarkan keprihatinan karena masih banyak yang bertempat tinggal yang kurang layak huni, maka

dengan adanya program bedah rumah ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidup melalui benah rumah ini agar masyarakat dapat hidup atau bertempat tinggal secara layak bantuan tersebut kami alokasikan berupa dana sepuluh juta.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa Lazizmu Demak tentang Program bedah rumah bertujuan untuk membantu masyarakat dalam tempat berlindung sehingga dapat melaksanakan kehidupan yang lebih baik dan sebagai upaya pengentasan kemiskinan dan diharapkan dapat memberi manfaat. Dengan dilaksanakannya program bedah rumah diharapkan dapat membantu masyarakat miskin agar hidup lebih sejahtera, karena sebelum dilaksanakannya program bedah rumah ini masyarakat miskin menempati rumah yang tidak layak huni yang menyebabkan kondisi kesehatan. Dan diharapkan setelah mendapat program bedah rumah ini agar masyarakat menjadi lebih baik dengan kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Program paket sembako adalah kebutuhan utama dalam kehidupan untuk pemenuhan kebutuhan primer. Program paket sembako diadakan setiap satu bulan sekali pada akhir bulan. Penerima paket sembako kisaran 15 orang dalam perbulan. Paket sembako terdiri dari beras, minyak, ataupun telur

LAZISMU Demak dalam melakukan pendistribusian dana zakat menerapkan fungsi manajemen. Ibu Zeny Artatik Menuturkan bahwa:

“Devisi pendistribusian dan pendayagunaan menerapkan manajemen dalam membagikan dana zakat kepada masyarakat. Manajemen yang digunakan adalah pertama perencanaan, perencanaan meliputi program pendistribusian, target mustahik, dan pelaksanaan pendistribusian. Kedua, pengorganisasian dilakukan dengan *assessment* (penilaian) terhadap calon mustahik

---

<sup>7</sup> Arif Rohman, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 1 transkrip.

yang mengajukan diri ataupun rekomendasi dari muzaki. Ketiga, pelaksanaan pendistribusian yaitu pentasyarufan secara konsumtif ataupun produktif. Keempat dilakukan pengawasan.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa dalam pendistribusian zakat di Lazismu Demak menerapkan fungsi manajemen yang pertama perencanaan yaitu melaksanakan suatu kegiatan dari proses pendistribusianya untuk mencapai tujuan dari organisasi. Kedua, pengorganisasian adalah kelengkapan dalam pengelompokan orang, tugas ataupun tanggung jawab. Ketiga, pelaksanaan merupakan bagian terpenting dari perencanaan yang ditentukan. Keempat, pengawasan atau evaluasi ialah digunakan untuk mengetahui sesuatu yang direncanakan telah berjalan dengan sesuai.

Dalam aktivitas pendistribusian zakat di Lazismu memiliki beberapa tahapan. Untuk mekanisme beserta tahapannya yang dijalankan Lazismu Demak Bapak Azhar Labib mengatakan:

“Dalam mekanisme beserta tahapannya harus melalui: mustahik mencalonkan diri atau mengajukan surat permohonan disertai lampiran Fc KTP, KK, Surat rekomendasi dari pimpinan ranting Muhammadiyah atau desa, Surat Keterangan Tidak Mampu, dilakukan pengantrian. akan adanya survey ke lapangan. Selanjutnya pihak Lazismu melakukan assessment, Lazismu akan memutuskan bantuan itu layak diberikan atau tidak.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dijelaskan bahwa terdapat mekanisme dan tahapan dari Lazismu Demak yaitu mustahik mecalokan diri beserta lampiran Fc KTP, KK, Surat rekomendasi dari pimpinan rating Muhammadiyah atau Surat Keterangan Tidak Mampu, setelah itu

---

<sup>8</sup> Zeny Artatik, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 2, trnskip.

<sup>9</sup> Azhar Labib, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 3, transkip.

dilakukanya registrasi, dan dilanjut survey ke lapangan, jika telah survey pihak Lazismu Demak akan menentukan layak atau tidaknya.

Tujuan dari adanya pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako untuk membantu meringankan beban mustahik, bahwa dalam setiap pendistribusian harus mengalami peningkatan, sehingga kinerja karyawan yang ada di lembaga tersebut benar-benar bekerja secara makmusal. Perolehan dana pada pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako ini diambilkan dari perolehan dana zakat fitrah, zakat maal, zakat profesi dan zakat pertanian kemudian dikumpulkan dan dialokasikan khusus pada program bedah rumah dan paket sembako. Penyaluran atau pendistribusian yang dilakukan LAZISMU Demak sesuai dengan ajaran islam untuk diberikan kepada asnaf zakat yang sesuai dengan Surat At-Taubah ayat 60. Menyalurkan dana zakatnya paling utama kepada delapan asnaf yaitu: fakir, miskin, amil, muallaf, ibnu sabil, ghorim, dan sabilillah. Namun di utamakan fakir dan miskin.

Data Penerima Program Bedah Rumah dan Paket Sembako yaitu:

Penerima Bantuan Bedah Rumah terdiri dari dua orang yaitu Ibu Kuryati berusia 67 tahun beliau adalah seorang janda yang hidup sebatang kara dan tidak bekerja. Beralamat Karanganyar Demak, beliau mendapat program bedah rumah atas usulan dari warga karena rumah yang ditempati dari Ibu Kuryati terdapat bagian yang perlu dibenahi. Dikarenakan hidup sebatang kara dan sudah lansia, serta tidak berpenghasilan maka Ibu Kuryati berhak mendapat bantuan dari program bedah rumah.<sup>10</sup>

Selanjutnya adalah Bapak Lukman Hakim berusia 48 tahun, bekerja sebagai guru honorer di MI Muhammadiyah Al-Manar Kenduren Wedung Demak. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Lukman Hakim:

“Saya kalau pagi hari mengajar Madrasah Ibtidaiyah siangnya mengajar Madrasah Diniyah

---

<sup>10</sup> Observasi, oleh Sa'adataun Ni'mah, di Lazismu Demak pada tanggal 10 Oktober 2022.

dan malam mengajar ngaji, saya mempunyai istri dan lima anak dengan pendapatan sekitar satu juta perbulan dan mendapat bantuan program bedah rumah dari LAZISMU Demak”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Lukman Hakim bahwa beliau merupakan guru honorer selain itu juga mengajar sebagai guru madin jika malam hari mengajar ngaji. Beliau berpenghasilan sekitar satu jutaan rupiah perbulan untuk memenuhi kecukupan sehari-hari sangat terbatas, juga memiliki tanggungan istri dan lima anak kemudian mendapat bantuan program bedah rumah atas usulan dari warga dan Bapak Lukman Hakim ini perlu dibantu karena berpenghasilan terbatas dan juga pengabdianya terhadap masyarakat. Total yang mendapat bantuan program bedah rumah 2 orang yaitu Ibu Kuryati dan Bapak Lukman.

Untuk penerima paket sembako yang mendapat bantuan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang, berjenis kelamin perempuan ada 38 orang. Yang usianya dibawah 50 tahun berjumlah 36 orang yaitu, usia yang di atas 50 tahun 20 orang. Ada 7 orang dikarenakan sakit yang tidak memungkinkan untuk bekerja diantaranya karena sakit stroke, penglihatan terganggu, pendengaran terganggu, tidak bisa berjalan. 8 orang janda tidak berpenghasilan. Sebanyak 31 orang bekerja diantaranya 11 orang berumur 50 tahun keatas, 20 diantaranya usia dibawah 50 tahun jenis pekerjaan yaitu tukang becak, serabutan, buruh tani, pedagang pentol keliling. 10 orang tidak bekerja. Penerima program paket sembako dari berbagai wilayah demak diantaranya berasal dari Mijen, Bango, Katonsari, Bintoro, Jatimulyo, Batokan, Krapyak, Kauman, Jogoloyo, Kadilangu, Wonosalam, Guntur, Singorejo, Klawen, Kalijajr, Dempet, Platar, Merbantone.<sup>12</sup>

Ibu Ani Triyani seorang serabutan berumur 40 tahun beliau memperoleh bantuan paket sembako karena untuk

---

<sup>11</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 11 Oktober 2022, Wawancara 4, transkrip.

<sup>12</sup> Observasi, oleh Sa’adataun Ni’mah, di Lazismu Demak pada tanggal 10 Oktober 2022.

memenuhi kebutuhan secara ekonomi kurang maka layak dalam menerima paket sembako. Bapak Almuniy berusia 55 memiliki pekerjaan tukang becak beliau memiliki penghasilan tak tentu untuk kehidupan sehari-hari juga sangat terbatas beliau memperoleh bantuan paket sembako untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bapak Asmadi seorang tukang pentol keliling dengan penghasilan tak tetap beliau memperoleh bantuan paket sembako karena untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomi kurang. Bapak Asmudi pekerjaan serabutan usia 50 beliau memperoleh bantuan paket sembako karena untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomi kurang maka layak, Ibu Farma seorang serabutan beliau layak memperoleh bantuan paket sembako karena untuk memenuhi kebutuhan yang terbatas. Bapak Hartono usia 38 tahun seorang buruh dengan penghasilan kisaran satu jutaan perbulan beliau memperoleh bantuan paket sembako dengan diberikan bantuan tersebut agar dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok. Bapak Ikhsan usia 47 tahun bekerja sebagai serabutan beliau memperoleh bantuan paket sembako dinilai layak karena penghasilan pas-pasan. Ibu Kasminah seorang ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan kondisi ekonomi sangat terbatas maka layak mendapat bantuan, tidak bekerja dan bergantung pada ulur tangan dari masyarakat maka layak mendapat bantuan paket sembako. Ibu Supartinah usia 37 tahun pekerjaan sehari-hari serabutan mempunyai penghasilan dibawah satu juta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat kurang. Ibu Wagimah 41 tahun usianya, pekerjaan serabutan memiliki tanggungan anak dan suaminya bekerja sebagai buruh untuk kebutuhan sehari-hari sangat kurang dan ia tergolong berhak mendapat bantuan paket sembako.<sup>13</sup> Ibu Supatmi adalah seorang lansia usia 54 tahun yang tidak berpenghasilan. Sebagaimana Ibu Supatmi menjelaskan:

“Saya berusia 54 tahun, tidak bekerja karena sehari-hari mengurus suami saya yang terkena

---

<sup>13</sup> Observasi, oleh Sa'adataun Ni'mah, di Lazismu Demak pada tanggal 10 Oktober 2022.

penyakit stroke sekitar setahun yang lalu, untuk kebutuhan sehari-hari menunggu kiriman uang dari anak dan mendapat bantuan tetanga”<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara Ibu Supatmi adalah seorang lansia berusia 54 tahun yang tidak memiliki penghasilan. Hidup tinggal dengan suaminya yang terkena penyakit stroke untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari ia hanya mengandalkan anaknya serta tetangga yang membantu. Karena kondisi sangat memperhatikan dan sangat terbatas maka ia berhak mendapat bantuan program paket sembako.

## **2. Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako**

Hal terpenting dalam pelaksanaan suatu program adalah efektifitas suatu program. Pelaksanaan program yang tepat sasaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau menjadi tujuan. Contohnya program bedah rumah yang dilaksanakan di LAZISMU Demak untuk menciptakan efektifitas program dengan berketentuan teknis dan juga tim yang mampu berpartisipasi pada program yang diadakan. Untuk ketepatan proram khususnya program bedah rumah dan paket sembako. Bapak Arif Rohman menyampaikan:

“Kami melaksanakan semua pelaksanaan khususnya pendistribusian program bedah rumah dan paket sembako diberikan secara langsung kepada penerimanya. Namun penerima harus memenuhi persyaratan dari Lazismu seperti pengumpulan berkas-berkas seperti foto kopi ktp, foko kopi kk, dengan pelengkapan data tersebut digunakan Lazismu untuk pelaporan.”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako yang diberikan mustahik harus melewati beberapa proses yaitu

---

<sup>14</sup> Supatmi Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 5, transkip.

<sup>15</sup> Arif Rohman, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 1 transkip.

pertama tahapan pengajuan ataupun usulan dari masyarakat, kedua harus menunggu registrasi atau pengantrian, ketiga survey dirapatkan dengan petugas Lazismu, keempat jika pimpinan menyatakan layak maka bantuan dapat terealisasi.

Zakat berperan sangat strategis pada upaya mengentas kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Sangatlah berbeda dengan sumber keuangan pembangunan yang lain, zakat memiliki dampak yaitu ridha dan mendapat pahala dari Allah. Akan tetapi zakat juga terdapat mekanisme dan terkontrol. Mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako. Bapak Azhar Labib mempertegas:

“Kalau efektifitas pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako sudah berhasil dalam pendistribusianya, namun dalam bantuan yang kami berikan belum mampu mencukupi semua kebutuhan dari para penerima bantuan. Kami berusaha sudah membantu masyarakat yang kurang mampu. Mengenai efektifitasnya, sangat efektif bisa meringankan beban hidup dan mensejahterakan kehidupan masyarakat yang membutuhkan bantuan dana zakat. Sejauh ini sudah berjalan dari waktu ke waktu”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako ini memiliki dampak terhadap penerimanya dapat terbantu sesuai dengan tujuan Lazismu dan program telah berjalan sampai sekarang mengalami peningkatan dalam penerima.

Tentunya sasaran mustahik dalam Lazismu telah merencanakan sesuai dengan keputusan yang diterakan lembaga terdapat persyaratan teretentu dalam proses pendistribusian. Mengenai sasaran mustahik Lazismu telah sesuai dengan kriteria sebagaimana di ungkapkan oleh Ibu Zeny Artatik:

---

<sup>16</sup> Azhar Labib, Wawancara oleh Sa'adatun Ni'mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 3, trnskip.



“LAZISMU itu memilih sesuai dengan sasaran mustahik kita benar-benar selektif dalam memilih mustahik agar tidak terjadi kekeliruan kita juga melakukan pensurveyan dan juga masukan dari muzaki, serta masyarakat sekitar. Karena Lazismu juga menerima saran dari masyarakat agar tercapai sasaran mustahik yang tepat sasaran dan benar-benar membutuhkan.”<sup>17</sup>

Hasil wawancara di atas pihak Lazismu sangat memperhatikan sasaran utamanya penerima terdapat persyaratan dan ketentuan serta pertimbangan serta masukan dari masyarakat agar LAZISMU agar sesuai dengan rencana dan dengan tepat sasaran.

Untuk penerima bantuan bedah rumah sebelum dan sesudah mendapat bantuan tersebut Bapak Lukman Hakim menjelaskan:

“Sebelum diberikan dana zakat pada program bedah rumah kami perlu banyak yang dibenahi dan setelah mendapat dana sejumlah sepuluh juta rumah, kami sangat bersyukur dan berterima kasih dengan pemberian dana dari LAZISMU kita akan gunakan untuk membenahi rumah kami.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lukman Hakim penerima bantuan program bedah rumah menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah memperoleh dana dari program bedah rumah, jadi dana yang telah diperoleh Bapak Lukman Hakim akan digunakan untuk proses pembenahan rumah agar rumah yang dihuni jadi layak ditempati.

Ibu Supartinah juga menuturkan kondisi setelah dan sesudah mendapatkan bantuan program paket sembako sebagai berikut:

“Kondisi kami sebelum menerima program paket sembako untuk kehidupan sehari-hari dalam

---

<sup>17</sup> Zeny Artatik, Wawancara oleh Sa’adaton Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 2, transkrip.

<sup>18</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh Sa’adaton Ni’mah, 11 Oktober 2022, Wawancara 4, transkrip.

memenuhi pokok utamanya makan sangat terbatas dan terkadang kekurangan tapi harus dicukupkan, setelah memperoleh bantuan paket sembako dari LAZISMU Demak sangat terbantu kehidupan kami untuk makan sehari-hari sehingga kami tidak kekurangan lagi.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara di atas sebelum dan setelah memperoleh paket sembako, Ibu Supatinah sangat terbantu, sebelum mendapatkan adanya bantuan program paket sembako kondisi untuk memenuhi kebutuhan primer atau dasar utamanya dalam memenuhi makan mengalami keterbatasan. Namun setelah mendapatkan bantuan Paket Sembako sangat mengalami perubahan dan memenuhi kebutuhan pokoknya tidak terganggu lagi.

Dari penjelasan dari pihak LAZISMU Demak, pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako sudah efektif atau sudah berhasil sesuai dengan indikator keefektifitasan.

### **3. Dampak Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako**

Dalam melakukan pendistribusian zakat tentunya haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat islam, utamanya para penyandang masalah sosial. LAZISMU Demak memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Dari banyaknya amil yang lahir tentu akan dapat menghimpun dana zakat dari masyarakat. Semakin banyaknya dana yang dihimpun maka semakin pula dana yang diperoleh untuk kepentingan sosial.

Pendistribusian dana zakat tentunya akan memberikan dampak yang diperoleh dari penerimanya. Manfaat yang besar dan mulia dalam ibadah zakat, terkait dengan orang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Dengan adanya bantuan program bedah rumah dan paket sembako sangat memiliki manfaat

---

<sup>19</sup> Supatinah, Wawancara oleh Sa'adatun Ni'mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 6, transkrip

utamanya dalam peningkatan perekonomian hal tersebut dipertegas Bapak Arif Rohman sebagai berikut:

“Dengan adanya bantuan diadakan LAZISMU Demak melalui bantuan program bedah dan paket sembako sangat berdampak pada peningkatan perekonomian yang awalnya mustahik dalam perekonomian terbatas namun setelah diberikan bantuan tersebut mengalami peningkatan manfaat yang dirasakan dari segi ekonomi”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa LAZISMU Demak dengan adanya program bedah rumah dan paket sembako sehingga LAZISMU dapat memberikan bantuan tersebut guna mustahik dapat terbantu dan merasakan dampak positif bagi kehidupan.

Selama mendapat bantuan zakat dari LAZISMU Demak mengalami dampak yang dirasakan, penerima program bedah rumah salah satunya Bapak Lukman hakim berusia 48 tahun yang bekerja sebagai guru honorer sebagaimana saat wawancara pada Bapak Lukman Hakim menuturkan bahwa:

“Dengan menerima pendistribusian dana zakat melalui program bedah rumah, kami sangat berterima kasih kepada pihak LAZISMU yang sudah membantu untuk memberikan bantuan dana sepuluh juta dan sangat bermanfaat untuk membenahi rumah kami”<sup>21</sup>.

Hasil wawancara di atas sangat memiliki dampak positif bagi Bapak Lukman Hakim dengan diberikan dana sepuluh juta dapat membantu untuk biaya membenahi rumah. Perolehan dana program bedah rumah Bapak Lukman ini atas usulan dari muzakki kemudian LAZISMU memproses dan melakukan survey layak atau tidaknya, setelah melakukan proses tersebut maka pihak LAZISMU akan memeberikan dana kepada penerima.

---

<sup>20</sup> Arif Rohman, Wawancara oleh Sa’adatul Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 1 transkrip.

<sup>21</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh Sa’adatul Ni’mah, 11 Oktober 2022, Wawancara 4, transkrip.

Untuk Penerima paket sembako Ibu Supatmi berusia 58 tahun mengatakan bahwa:

“Dengan saya menerima paket sembako, alhamdulillah sangat terbantu untuk keluarga kami untuk pemenuhan kebutuhan pokok yang sebelumnya kami hanya mengandalkan pemberian uang dari anak kini alhamdulillah sudah tidak terlalu bergantung. Dengan kami mendapat bantuan paket sembako sangat membantu dalam meringankan beban dan menghemat pengeluaran untuk beli beras”<sup>22</sup>

Dari wawancara di atas dengan adanya pendistribusian dana zakat pada program paket sembako Ibu Supatmi beliau tidak bisa bekerja karena harus merawat suaminya Bapak Sudar yang mengalami penyakit stroke sebelumnya tidak pernah menerima bantuan selain dari LAZISMU, untuk pemenuhan sehari-hari biasanya hanya bergantung pada perolehan anaknya yang dikirim dan dibantu oleh tetangga. Dengan perolehan dari LAZISMU berupa paket sembako sangat membantu di kehidupan dan dapat mengurangi beban untuk kebutuhan pokok utamanya beras.

LAZISMU juga menerima usulan dari muzaki atau dari masyarakat yang contohnya Ibu Triyani berumur 40 tahun yang bekerja sebagai serabutan. Ibu Sulastri menjelaskan:

“Kebetulan kemarin, pihak LAZISMU mengunjungi ke rumah kami mendata, dan mensurvey dan kita di berikan beberapa pertanyaan, dan mengumpulkan berkas. Beberapa minggu kemudian mendapat bantuan paket sembako, alhamdulillah dapat membantu. Jika kami diberi kelebihan harta kami juga siap memberikan harta kita entah berupa zakat, infaq, ataupun sedekah.”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Supatmi, Wawancara oleh Sa’datun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 5, transkrip.

<sup>23</sup> Triyani, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 11 Oktober 2022, Wawancara 7, transkrip.

Dari penjelasan wawancara di atas bahwa Ibu Sulastri mendapat bantuan khususnya paket sembako diperoleh dari usulan muzaki atau masyarakat sekitar, pihak LAZISMU mendata pensurvey an dan diberi bantuan paket sembako kepada Ibu Sulastri. Dengan adanya bantuan tersebut sangat membantu dalam kehidupan dan Ibu Sulastri juga bersedia jika mempunyai harta lebih siap untuk melaksanakan zakat, infak ataupun sedekah.

Hal tersebut juga sangat dirasakan Ibu Supartinah berumur 37 tahun dan bekerja sebagai serabutan. Ibu Supartinah mengatakarkan bahwa:

“Kami sangat berterima kasih kepada LAZISMU dengan kami mendapat bantuan dana zakat pada program paket sembako bisa membantu kami dalam mencukupi kebutuhan pokok kami apalagi kami sangat terbatas dan dapat menghemat dalam pengeluaran rumah tangga”<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas dengan perolehan bantuan paket sembako Ibu Supartinah sangat terbantu yang latar belakang sebagai serabutan yang tak tentu gajinya dengan adanya paket sembako dapat menghemat pengeluaran rumah tangga dan merasa sangat terbantu.

Ibu wagimah juga menuturkan dampak sebelum dan sesudah diberikan LAZISMU Demak sebagai berikut:

“Sebelum menerima bantuan paket sembako hidup kami sangatlah cenderung pas-pasan karena penghasilan kami tak tentu, namun kami bersyukur dengan kami mendapat bantuan paket sembako kami sangat terbantu sehingga kami perlahan perekonomian mengalami perubahan.”<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan, Ibu Wagimah mengalami perubahan sebelum dan sesudah mendapat bantuan program paket sembako perlahan dari segi ekonomi

---

<sup>24</sup>Supartinah, Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah, 10 Oktober 2022, Wawancara 6, transkip.

<sup>25</sup> Wagimah Wawancara oleh Sa’adatun Ni’mah 11 Oktober 2022, Wawancara 8, Transkip.

perubahan. Dan dapat berhemat dalam mengeluarkan kebutuhan pokok.

Program yang baik adalah program yang mampu membawa dampak positif dan mewujudkan perubahan yang baik pada sasaran suatu program. Sehingga mampu dikatakan suatu program menjadi efektif. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sudah jelas LAZISMU Demak sangat berhati-hati dalam mendata calon mustahik yang betul-betul layak untuk menerima bantuan dana zakat. Dan sangat berdampak positif bagi para mustahik yang membutuhkan.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam pendistribusian dana zakat dilakukan melalui beberapa program diantaranya program bedah rumah dan paket sembako. Program bedah rumah adalah program yang dimiliki LAZISMU Demak yang mana program ini dibuat dengan tujuan memberikan dana untuk membantu merenovasi rumah para mustahik yang masuk dalam kategori miskin yang mempunyai rumah tidak layak huni. Program bedah rumah disini dijelaskan bahwa LAZISMU akan memberikan bantuan berupa dana. Dana tersebut digunakan untuk merenovasi rumah mustahik yang telah sebelumnya sesuai dengan kriteria yang sudah diterapkan. Berdasarkan pada hasil penelitian, pada program bedah rumah baru dua orang saja yang telah mendapatkan bantuan tersebut. Masing-masing orang mendapatkan 10 juta yang bisa digunakan untuk merenovasi rumah. Adapun tahapan dalam melakukan program bedah rumah adalah mustahik mecalokan diri beserta lampiran Fc KTP, KK, Surat rekomendasi dari pimpinan rating Muhammadiyah atau Surat Keterangan Tidak Mampu, setelah itu dilakukanya registrasi, dan dilanjut survey ke lapangan, jika telah survey pihak Lazismu Demak akan menentukan layak atau tidaknya.

Sedangkan untuk program paket sembako telah berjalan selama 10 tahun lebih. Berikut peneliti akan

paparkan mengenai data penerima paket sembako selama lima tahun terakhir.

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penerima</b>
2018	150
2019	160
2020	170
2021	180
2022	200

Berdasarkan pada diatas, dapat diketahui bahwa pendistribusian paket sembako terus mengalami peningkatan per tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan pada program paket sembako telah berjalan efektif, seiring dengan banyaknya masyarakat yang menerima paket sembako diatas.

Baik kedua program, yakni bedah rumah dan sembako mempunyai tujuan yang sama yakni membantu meringankan beban mustahik, bahwa dalam setiap pendistribusian harus mengalami peningkatan, sehingga kinerja karyawan yang ada di lembaga tersebut benar-benar bekerja secara makmusal. Perolehan dana pada pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako ini diambilkan dari perolehan dana zakat fitrah, zakat maal, zakat profesi dan zakat pertanian kemudian dikumpulkan dan dialokasikan khusus pada program bedah rumah dan paket sembako.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti, implementasi pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako sudah efektif. Dikarenakan pada pendistribusia zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Demak sudah tetap sasaran. Zakat diberikan kepada para mustahik yang telah masuk kepada ciri orang yang berhak menerima zakat.

Pendistribusian dana zakat di Lazismu Demak telah di tata dengan baik agar dana zakat yang didistribusikan dapat tepat sasaran. Maka diperlukan manajemen dalam proses pendistribusian. Selain itu peneliti juga mengamati jika LAZISMU Demak telah menerapkan fungsi manajemen dalam pendistribusianya ada 4 tahapan yaitu

tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap pengawasan.

Menurut peneliti proses dari pendistribusian yang dilaksanakan oleh LAZISMU Demak dengan menggunakan fungsi manajemen yang cukup baik. Fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh LAZISMU Demak dalam pelaksanaan pendistribusian agar berjalan lancar sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu proses utama dasar saat akan melaksanakan aktivitas manajerial pada suatu organisasi dan sebagai syarat mutlak agar tercapainya manajemen yang baik. Untuk melakukan proses perencanaan harus dipikirkan secara matang sebelum tindakan dilakukan.<sup>26</sup>

Untuk tercapainya tujuan LAZISMU, tentunya LAZISMU melakukan rencana di setiap tahunnya. Dengan dihadiri seluruh pegawai LAZISMU Demak melakukan rencana untuk diadakan rapat tahunana. untuk membahas perencanaan pendistribusian serta syarat pengajuan penerima zakat di LAZISMU Demak. LAZISMU Demak telah menentukan visi serta misi yang jelas demi menadikan LAZISMU Demak sebagai lembaga yang amanah, transparan, professional, dan akuntabel. Hal ini diwujudkan dengan terealisasinya program bedah rumah dan paket sembako.

Pada tahap perencanaan ini LAZISMU Demak melakukan persiapan dengan pendataan mustahik khususnya asnaf fakir, miskin yang memang keadaanya benar-benar layak dibantu. Tahap perencanaan ini sudah direncanakan secara matang maka pada proses pelaksanaan pendistribusian akan berjalan dengan mudah dan baik.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses pembentukan struktur peran yang dibutuhkan ke dalam sebuah

---

<sup>26</sup> Candra Wijaya, dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016),26-27.



organisasi. Sehingga proses dimana fungsi operasional, manusia, fasilitas terarah supaya tercapainya sasaran.<sup>27</sup>

Organisasi LAZISMU Demak berperan strategis untuk pengoptimalan, pengumpulan serta pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam sebuah organisasi tentunya harus diperhatikan penataan organisasi agar dapat meningkatkan potensi zakat sebagai instrument perekonomian umat. Adanya struktur kepengengurusan dan bagian pekerjaan, sangat terlihat setiap pengurus di LAZISMU Demak mempunyai bagian terstruktur dengan baik, tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan dikarenakan pegawai memiliki tugas masing-masing dan dilaksanakan secara professional meskipun keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

Di tahapan ini LAZISMU Demak membentuk organisasi pada program bedah rumah dan paket sembako untuk memperlancar tujuan dari pelaksanaan pendistribusian. organisasi tersebut terdiri dari beberapa divisi antara lain: divisi program yang bertugas untuk bertanggung jawab untuk menangani dari mendata awal sampai dengan mendata dari hasil pelaksanaan pendistribusian. Divisi keuangan bertanggung jawab akan jumlah donasi yang diterima dari donator untuk kemudian didistribusikan kepada mustahik. Divisi fundraising yang bertanggung jawab pada pengumpulan donasi dari para donator untuk program Bedah Rumah dan Paket Sembako. Dengan adanya pengorganisasian pada lembaga dapat mencapai tujuan lembaga tersebut.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Dalam melaksanakan *actuating* ialah diperlukannya tindakan untuk mengupayakan agar tercapainya sasaran yang direncanakan dengan bantuan kerja sama semua anggota kelompok. Bisa diartikan upaya pengaplikasian dari semua untuk persiapan,

---

<sup>27</sup> Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensia Media, 2017), 10

sketsa, inspirasi, serta pemikirannya sebelum telah disusun guna tercapainya tujuan pada lembaga.<sup>28</sup>

Untuk proses pendistribusian akan menargetkan mustahik dan sebelumnya dilakukan survey kelayakan dengan berbagai persyaratan dan melengkapi data fotokopi KTP, Fotokopi KK, Surat Keterangan Tidak Mampu serta berbagai pertanyaan yang diajukan untuk calon mustahik. Tahapan pelaksanaan ini LAZISMU Demak melakukan pendistribusian kepada mustahik proses pendistribusian dilakukan secara langsung ke rumah ataupun di suatu tempat yang memudahkan pendistribusian untuk mustahik.

d. *Controlling* (Pengawasan/Evaluasi)

Dari rangkaian rencana dan tindakan yang telah dijalankan, perlu adanya pengawasan atau controlling. Fungsinya yaitu melakukan evaluasi secara menyeluruh kinerja.<sup>29</sup> Dalam pelaksanaan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, pencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang akan dicapai.<sup>30</sup> LAZISMU Demak akan mengevaluasi pelaksanaan pendistribusian berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan guna tidak adanya terjadi kesalahpahaman antara pihak yang menerima bantuan serta pihak yang memberikan donasi.

Setelah adanya tahap-tahapan tersebut yang menetapkan fungsi manajemen dapat mencapai tujuan dari program bedah rumah dan paket sembako. Penentu kriteria dari penerima program bedah rumah dan paket sembako adalah fakir, dan miskin. Pihak Lazismu Demak memberikan pentasyarufan pada program bedah rumah diberikan kepada yang benar-benar layak, pendistribusian dilakukan secara langsung dan diberikan berupa dana Rp 10.000.000 guna untuk membenahi rumah mustahik agar

---

<sup>28</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 17.

<sup>29</sup> Burhanudin dkk, *Manajemen dan Esksekutif*, Jurnal Manajemen Vol 3, No 2, 2019. 57.

<sup>30</sup> M.Anang Firmansyah, dan Budi W.Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: DeepPublish, 2018),13-14.

lebih nyaman dan lebih sehat. Program bedah rumah ini diprioritaskan terlebih dahulu untuk anggota jamaah yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut, sebelum didistribusikan ada pihak yang melakukan kerja sama yaitu antar desa dimana untuk membantu mengontrol agar dana yang diberikan pihak LAZISMU benar-benar di belanjakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses pembenahan rumah tersebut. Adapun pada program bedah rumah diberikan dengan sembako yang berisi beras, gula, dan minyak dan diberikan secara langsung dan program paket sembako diadakan setiap bulan sekali.

Pada pendistribusian di LAZISMU Demak ini dibagikan kepada yang sangat membutuhkan demi keberlangsungan hidupnya. Orang yang perlu dibantu kebutuhan hidupnya seperti kelompok fakir, miskin, orang yang berhutang, lansia, difabel yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kebutuhan hidupnya. Bantuan tersebut bisa dibagikan sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, tempat tinggal ataupun kebutuhan lain yang sifatnya mendesak.

Dana zakat yang sudah terkumpul selanjutnya adalah proses pendistribusian zakat. Pendistribusian zakat harus diberikan kepada delapan golongan yang sesuai dengan nash Al-qur'an yaitu terdapat pada Surat At-Taubah ayat 60. Bahwa golongan yang berhak mendapatkan dana zakat adalah fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, isabillillah, dan ibnu sabil. Pada Lazismu Demak dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako tidak semua dibagikan kepada delapan golongan. Mustahik yang diprioritaskan pada program bedah rumah paket sembako adalah fakir dan miskin. Disebabkan karena golongan fakir miskin banyak ditemui di Demak dan golongan ini tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.

LAZISMU dalam pembagian dana zakat sudah sesuai dengan pendapat Imam Syafi'i tentang penyamarataan pembagian zakat bahwa zakat wajib didistribusikan kepada delapan asnaf jika semua golongan zakat di daerah ditunaikan zakat. Jika tidak lengkap

didistribusikan kepada golongan yang ada dan diprioritaskan yang benar-benar membutuhkan.

Menurut Peneliti hasil penelitian yang ada sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Mengacu pada studi literature yang dilakukan peneliti, dalam prosesnya pendistribusian zakat memang memiliki beberapa tahapan yakni permohonan pengajuan bantuan, pensurveyan dan layak tidaknya diberikan. Hal ini sudah sesuai dengan implementasi pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Demak dimana panitia melakukan survei terlebih dahulu sebelum membagikan zakat. Tujuannya agar zakat tepat sasaran.

Selain itu dalam pendistribusian zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Demak juga sudah sesuai dengan teori pendistribusian zakat. Berdasarkan pada penelitian terdahulu, zakat didistribusikan secara konsumtif, komsuftif tradisional, dan produktif kreatif.<sup>31</sup>

## **2. Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti, efektif atau tidaknya pendistribusian zakat diukur dengan seberapa jauh sasaran yang sudah dicapai. Tingkat keberhasilan program merupakan tolak ukur seberapa besar program yang dilaksanakan telah sesuai. Tingkat keberhasilan sasaran yang telah dicapai Lazismu Demak dalam pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako. Terdapat mekanisme dan tahapan dari Lazismu Demak dalam memperoleh bantuan berupa program bedah rumah dan paket sembako sebagai berikut:

- 1) Mustahik mencalonkan diri untuk mengajukan surat permohonan disertai lampiran Fotokopi KTP, fotokopi KK, Surat rekomendasi dari pimpinan ranting Muhammadiyah atau desa, Surat Keterangan Tidak Mampu. Pengajuan ini dapat dilakukan oleh orang yang bersangkutan atau lewat rekomendasi seseorang.

---

<sup>31</sup> Ekayanti Mutmainah, Sistem Distribusi Dana Zakat Pada Baznas Kota Palopo, Skripsi IAIN Palopo 2019, 68-69.

- 2) Setelah tahap pengajuan di atas selesai maka dilakukanlah registrasi atau pengantrian.
- 3) Jika registrasi selesai, maka LAZISMU Demak akan melaksanakan survey ke lapangan. Pihak LAZISMU Demak akan melakukan *assessment*, petugas akan mealakukan wawancara kepada calon mustahik apakah layak diberi atau tidak.
- 4) Setelah survey maka pihak LAZISMU Demak akan memberikan keputusan bantuan itu layak diberikan atau tidak.
- 5) Tahapan terakhir selanjutnya yaitu jika sudah menargetkan si calon mustahik maka dijalankanlah proses distribusi.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa pendistribusian zakat bedah rumah yang dilaksanakan oleh LAZISMU Demak belum efektif. Dikarenakan masyarakat yang menerima bantuan tersebut hanya berjumlah dua orang. Sedangkan pada program sembako menurut peneliti sudah efektif karena telah berjalan sejalan sejak lama. Selama ini kegiatan pendistribusian ini sangatlah membantu dalam meringankan beban kehidupan masyarakat yang kurang mampu di wilayah Demak.

Pendistribusian zakat oleh LAZISMU Demak telah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Riska Firdaus dalam jurnal berjudul “Efektivitas Zakat”. Dimana dalam teorinya, Riska menjelaskan bahwa pembagian zakat harus memperhatikan beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Pendekatan sasaran adalah mengukur dari keberhasilan proram untuk mencapai *output* atau hasil yang direncanakan.<sup>32</sup>

Pencapaian menyeluruh pendistribusian dana zakat dalam program bedah rumah dan paket sembako. Seusai dengan pencapaian tujuan maka dalam pelaksanaan program dalam pelaksanaan program bedah rumah dan paket sembako sudah dicapai. Dan telah dibuktikan pada pendistribusian memberi manfaat

---

<sup>32</sup> Riska Firdaus, *Efektivitas Pelayanan Administrasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur*, 63.

dan berguna bagi masyarakat yang kurang mampu dengan adanya bantuan ini sangat membantu mereka.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dari ketiga indikator tersebut sudah terpenuhi dan sangat baik dan efektif. Pengukuran dari efektivitas pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako, terdapat indikator yang peneliti gunakan dalam pengukuran efektivitas peneliti menganalisis kriterianya menurut Martini dan Lubis dalam Jurnal berjudul *Efektivitas Pelayanan Publik di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon* adapun kriteria sebagai berikut:

b. Pendekatan sumber

Pendekatan ini mengukur dari tingkat keberhasilan program.<sup>33</sup>

Pada tingkat keberhasilan program dalam pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako. Keberhasilan pada program bedah rumah dan paket sembako dilihat dari LAZISMU Demak memperoleh dana dari dana zakat pada pendistribusian pada program bedah rumah dan paket sembako ini diambilkan dari perolehan dana zakat fitrah, zakat maal, zakat profesi dan zakat pertanian. Yang sebelumnya pihak LAZISMU Demak merancang program terlebih dahulu dan melaksanakan rapat membahas program agar program sesuai dan tercapai targetnya.

c. Pendekatan proses yaitu dilihat dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan.<sup>34</sup>

Mengacu kepada beberapa teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program bedah rumah dan paket sembako sudah efektif. Dikarenakan mampu

---

<sup>33</sup> Jessica Luas dkk, *Efektivitas Pelayanan Publik di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 2, No 2, 2017, 4.

<sup>34</sup> Riska Firdaus, *Efektivitas Pelayanan Administrasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) I Lagaligo Kabupaten Luwur Timur*, Jurnal Administrasi, Vol 2, No 2, 2019, 62.

menjangkau banyak orang. Untuk program bedah rumah, menurut peneliti sudah mengalami perbaikan. Alasannya karena program tersebut merupakan program baru, dan cara pengelolaannya juga baik.

### **3. Dampak Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah dan Paket Sembako**

Sebagaimana dijelaskan di bab sebelumnya bahwa pengelolaan zakat bukan hanya berfungsi sebagai pengentas kemiskinan namun juga dapat menyokong konsumsi dan investasi masyarakat (swasta). Hal tersebut terjadi karena zakat disalurkan kepada mustahik (orang yang menerima) dengan harapan dapat mendorong daya beli masyarakat. Pembayaran zakat juga dapat menjadikan muzakki (orang berzakat) tidak menahan atau menumpuk hartanya.

Fungsi zakat bukan hanya mensucikan harta namun juga dapat membantu serta menolong golongan dhuafa (orang-orang lemah) untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga muzakki dapat melaksanakan kewajibannya. Oleh sebab itu program zakat harusnya memiliki dampak signifikan bagi perekonomian masyarakat.<sup>35</sup>

Dampak adalah akibat dari adanya keputusan dari suatu tindakan. Dalam tindakan tersebut tentu memiliki pengaruh yang bersifat positif dan negatif. Dana zakat biasanya disalurkan dengan cara diberikan secara langsung baik dalam bentuk sembako, bahan-bahan masakan maupun keperluan hidup. Umumnya bantuan zakat diberikan kepada mustahik yang sangat membutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa pendistribusian zakat berdampak positif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan konsumsi maupun pendidikan masyarakat. Disamping itu zakat juga berdampak mengikis jumlah kemiskinan serta mengurangi kesenjangan pendapatan anatar penerima zakat atau muzakki. Dampak lain zakat juga memberdayakan para

---

<sup>35</sup> Nur Dianah Fauziah, *Analisis Dampak Zakat Terhadap Perekonomian Untuk Kemashlahatan Masyarakat Miskin*, Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, Vol 3, No 2, 2021, 98.

mustahik sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi masalah pengentasan kemiskinan.<sup>36</sup>

Keberhasilan program zakat dapat dinilai dari tingkat pelaksanaan kegiatan seperti halnya program bedah rumah dan paket sembako yang dilaksanakan oleh LAZISMU Demak yaitu Meringankan beban mustahik khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Dari adanya program bedah rumah dapat meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat khususnya kaum dhuafa. Yang semula masyarakat dhuafa memiliki rumah yang kurang layak dengan diberikan bantuan ini sangat berdampak pada keberlangsungan hidup.

Bantuan program paket sembako berkontribusi secara signifikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat utamanya kaum dhuafa, dimana dengan bantuan program paket sembako dapat meningkatkan kelangsungan hidup, karena dengan adanya program bantuan program paket sembako membantu masyarakat utamanya kaum dhuafa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kaum dhuafa sangat terbantu dalam meringankan beban biaya untuk pemenuhan kebutuhan dapat mengurangi beban kehidupan masyarakat. Masyarakat yang menerima manfaat dari program merasakan adanya perubahan dari segi ekonomi dan meningkatkan kelangsungan hidup.

---

<sup>36</sup> Fitri Nufarikah dkk, *Strategi Pengelolaan Zakat dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq di Baitul Mal Kota Banda Aceh*, Jurnal Syariah dan Peradilan Islam, Vol 2, No 1, 2022, 81-82.